

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Subyek penelitian adalah lansia berumur 63 tahun, keluhan utama subyek penelitian sesak napas.
2. Pelaksanaan tindakan keperawatan dilakukan selama 3 hari sesuai dengan rencana tindakan keperawatan yang dilakukan pada Tn.K yaitu teknik inhalasi uap menggunakan minyak kayu putih sesuai dengan SOP.
3. Setelah dilakukan terapi inhalasi uap yang menjadi fokus tindakan yang dilakukan selama 3 hari berturut-turut kemudian dilakukan evaluasi selama 3 hari didapatkan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif teratasi ditandai dengan Tn.K mampu mengeluarkan dahak, tidak terdengar suara wheezing dan terjadi penurunan.
4. Penerapan terapi inhalasi uap menggunakan minyak kayu putih mampu membantu menurunkan sesak napas, dan mengatasi masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran di masa yang akan datang Sebagai pertimbangan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan khususnya pada penerapan terapi inhalasi uap menggunakan minyak kayu putih yang mengalami asma dengan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif, sebagai berikut:

1. Bagi peneliti/ mahasiswa

Di harapkan peneliti yang menerapkan penelitian penerapan terapi inhalasi uap minyak kayu putih ini untuk dilaksanakan sesuai SOP dan lebih memperhatikan kondisi klien saat melakukan penerapan ini, dan lebih mempersiapkan waktu dan alat terutama waktu untuk menghitung *control pause* klien.

2. Bagi Puskesmas Kotabumi II

Diharapkan kepada petugas puskesmas menyediakan SOP agar perawat bisa mandiri menerapkan terapi inhalasi uap menggunakan minyak kayu putih.

3. Bagi pasien/ keluarga

Mengasah keterampilan dalam merawat keluarganya yang mengalami Asma, khususnya penerapan terapi uap menggunakan minyak kayu putih disamping memperhatikan perilaku kesehatan atau kebiasaan sehari-hari dalam mencegah penularan atau penyebaran Asma.